

Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 dalam Meningkatkan Teknologi di SD Negeri 2 Sanggreman

Amalia Nur Islami¹, Mohammad Imron²

¹Program Studi Informatika, Universitas Amikom Purwokerto
amalianurislami25@gmail.com ²imron@amikompurwokerto.ac.id

ABSTRACT

The Teaching Campus held by the Ministry of Education and Culture is student-oriented to become teachers in the 3T area (frontier, underdeveloped, and outermost) with the aim of strengthening learning and supporting schools in facing learning challenges. The 2023 Class 6 Teaching Campus activity is at SD Negeri 2 Sanggreman, Rawalo District, Banyumas Regency. The goal is to understand more deeply how students can contribute to efforts to adapt technology in the educational environment. This research was carried out using qualitative approach research methods with research subjects in the form of Civil Service Teachers and several students. Data collection techniques used include interviews and direct observation, while data analysis techniques consist of data reduction, data presentation, and conclusion drawing and verification. Research is divided into two stages, namely preparation and implementation. The preparation stage consists of learning debriefing, assignment fielding, observation, and program planning. The implementation stage consists of several activities, namely Introduction to Google Forms, Introduction to Microsoft Word, Learning using videos, Introduction to Canva, Folisi (Student Literacy Forum), Cyber Crime, and Other Technology Adaptation Activities. From the results of the interview, data or information in the form of student involvement in accompanying the use of technology has a positive impact.

Keywords: college student, elementary school, teaching campus, technology

ABSTRAK

Kampus Mengajar yang diadakan oleh Kemendikbudristek berorientasi pada mahasiswa untuk menjadi guru di wilayah 3T (terdepan, tertinggal, dan terluar) dengan tujuan memperkuat pembelajaran dan mendukung sekolah dalam menghadapi tantangan pembelajaran. Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 6 Tahun 2023 kali ini di SD Negeri 2 Sanggreman, Kecamatan Rawalo, Kabupaten Banyumas. Tujuannya adalah untuk memahami dengan lebih mendalam

bagaimana mahasiswa dapat berkontribusi dalam upaya adaptasi teknologi di lingkungan pendidikan tersebut. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif dengan subyek penelitian berupa Guru Pamong dan beberapa siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup wawancara dan observasi langsung, sedangkan teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian dibagi menjadi dua tahapan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Tahapan persiapan terdiri dari pembekalan pembelajaran, penerjunan penugasan, observasi, dan perencanaan program. Tahap pelaksanaan terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu Pengenalan *Google Form*, Pengenalan *Microsoft Word*, Pembelajaran menggunakan video, Pengenalan *Canva*, Folisi (Forum Literasi Siswa), *Cyber Crime*, dan Kegiatan Adaptasi Teknologi Lainnya. Dari hasil wawancara, didapatkan data atau informasi berupa keterlibatan mahasiswa dalam mendampingi penggunaan teknologi memiliki dampak positif.

Kata kunci: kampus mengajar, mahasiswa, sekolah dasar, teknologi

PENDAHULUAN

Program Kampus Mengajar adalah bagian dari inisiatif Kampus Merdeka yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) di Indonesia. Program ini mengundang mahasiswa untuk menjadi guru di SD, SMP dan SMK di wilayah 3T, yaitu terdepan, tertinggal, dan terluar, dengan tujuan memperkuat pembelajaran dan mendukung sekolah dalam menghadapi tantangan pembelajaran, terutama literasi, numerasi dan adaptasi teknologi serta bantuan administrasi manajerial sekolah (Etika et al. 2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar diharapkan dapat memberikan pengalaman bermanfaat, memberdayakan mahasiswa, dan memberikan dampak positif. Program Kampus Mengajar ditujukan untuk sekolah yang memiliki tingkat akreditasi setidaknya B, terutama yang berlokasi di daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T) (Annisa et al. 2022). SD Negeri 2 Sanggremam memenuhi kriteria ini dengan akreditasi C. Evaluasi yang dilakukan melalui observasi dan wawancara menunjukkan bahwa lingkungan SD Negeri 2 Sanggremam terletak di daerah terpencil dengan keberadaan bukit dan lahan pertanian yang luas. Selain itu, di depan sekolah terdapat alur aliran irigasi yang dikelola oleh dinas perairan. Kondisi geografis ini menyebabkan akses jalan menuju sekolah mengalami kerusakan dan jaraknya yang cukup jauh dari pusat perkotaan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga telah menciptakan perubahan paradigmatik dalam pendidikan. Meningkatnya ketergantungan pada teknologi mengharuskan sekolah untuk berinovasi dalam menyajikan materi pembelajaran (Etika et al. 2021).

Namun, di tengah keterbatasan sumber daya, SD Negeri 2 Sanggreman menghadapi tantangan dalam adaptasi teknologi secara optimal. Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang membantu mengatasi kendala ini dan membawa dampak positif terhadap pembelajaran di sekolah dasar. Dalam konteks teknologi, para guru di SD Negeri 2 Sanggreman telah mengenal beberapa *platform*. Meskipun demikian, karena keterbatasan jaringan di daerah tersebut membuat sebagian guru belum berhasil mengimplementasikan teknologi. Beberapa yang lain masih menghadapi kendala lain. Dikarenakan kurangnya penguasaan terhadap (Teknologi Informasi) IT, mempengaruhi kemampuan mereka dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis literasi dan numerasi. Penting untuk diakui bahwa penerapan teknologi dalam pembelajaran telah menjadi keharusan untuk mengikuti perubahan di era globalisasi. Pengaruh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap dunia pendidikan, terutama dalam konteks proses pembelajaran, semakin terasa signifikan (Annisa et al. 2022).

Mahasiswa yang terlibat dalam program kampus mengajar memiliki tanggung jawab yang melibatkan berbagai aspek, termasuk mendukung proses pembelajaran, menyokong administrasi sekolah, memberikan pendampingan dalam adaptasi teknologi, dan mendukung kegiatan-kegiatan insidental di sekolah (Purnama, Boru, and Hariyana 2022). Fokus penelitian ini lebih spesifik, yaitu mengeksplorasi peran mahasiswa dalam membantu guru dan siswa di SD Negeri 2 Sanggreman dalam mengadaptasi teknologi. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dengan lebih mendalam bagaimana mahasiswa dapat berkontribusi dalam upaya adaptasi teknologi di lingkungan pendidikan tersebut.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 6 Tahun 2023 di SD Negeri 2 Sanggreman, Kecamatan Rawalo, Kabupaten Banyumas, dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif. Pemilihan metode ini didasarkan pada keinginan untuk mendapatkan pemahaman mendalam dan deskriptif mengenai peran mahasiswa kampus mengajar angkatan 6 dalam proses adaptasi teknologi di lingkungan SD Negeri 2 Sanggreman. Metode kualitatif dianggap cocok karena mampu menjelaskan realitas di lapangan Kampus Mengajar (Safaringga, Lestari, and Aeni 2022). Subyek penelitian ini mencakup semua elemen yang terkait dengan peran

mahasiswa kampus mengajar angkatan 6 dalam mengadaptasi teknologi di SD Negeri 2 Sanggremen, diantaranya melibatkan Guru Pamong dan beberapa siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup wawancara dan observasi langsung yang dilakukan oleh mahasiswa kampus mengajar. Proses pengolahan data mengikuti teknik kualitatif di mana analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga data dianggap sudah jenuh (Etika et al. 2021). Jenuhnya data ditandai dengan ketidakmungkinan mendapatkan informasi baru. Langkah-langkah analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk merinci temuan dan pemahaman mereka mengenai peran mahasiswa kampus mengajar angkatan 6 dalam konteks adaptasi teknologi (Etika et al. 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan

Rangkaian persiapan untuk menjalankan Program Kampus Mengajar melibatkan serangkaian aktivitas, mulai dari pembekalan pembelajaran, penerjunan penugasan, kegiatan observasi, hingga perencanaan program secara menyeluruh.

1. Pembekalan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 6 dalam penerjunan ke sekolah penugasan, para mahasiswa wajib mengikuti pembekalan. Pembekalan tersebut bertujuan supaya mahasiswa mengetahui hal-hal yang perlu dilakukan dalam penugasan selama kurang lebih 1 bulan setelah pengumuman lulus seleksi. Kegiatan ini dilakukan melalui *zoom* dan *youtube* yang disediakan oleh Ditjen Diktiristek.

Pembekalan mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 6 berlangsung dari tanggal 18 Juli - 8 Agustus 2023. Kegiatan bersifat WAJIB, Setiap sesi memiliki fokus materi pada jenjang tertentu, Peserta WAJIB mengisi tautan presensi tiap materi pembekalan. Adapula materi pembekalan untuk jenjang SD yaitu : Forum Komunikasi dan Koordinasi Mahasiswa (FKKM I), SPADA DIKTI untuk mahasiswa, Asesmen Non Kognitif di Kelas, Asesmen Literasi dan Numerasi di Sekolah, Konsep Dasar Literasi, Konsep Dasar Numerasi, Praktik Pembelajaran Literasi Terdiferensiasi di SD Inklusif, Praktik Pembelajaran Numerasi Terdiferensiasi di SD Inklusif, Memilih Bacaan untuk SD dan SMP, Strategi Membaca di SD dan SMP, Administrasi Perpustakaan dan Pojok Baca, Gerakan

Literasi Sekolah, Hiburan Matematika (*Recreational Mathematics*), Numerasi dalam Kehidupan Sehari-hari, Matematika di Sekitarku (*Maths Around Us*), Gerakan Numerasi Sekolah, Praktik Baik Strategi Literasi di SD, Praktik Baik Strategi Numerasi di SD, Konsep Dasar Kurikulum Merdeka SD dan SMP, Implementasi Kurikulum Merdeka di SD, Platform Merdeka Mengajar, Profil Pelajar Pancasila, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Pencegahan 3 Dosa Besar Pendidikan (Intoleransi), Pencegahan 3 Dosa Besar Pendidikan (Perundungan), Pencegahan 3 Dosa Besar Pendidikan (Kekerasan Seksual), Kompetensi Pedagogi, *Analytical Thinking and Creative Problem Solving* di Sekolah, *Facilitating Skills* di Sekolah, Komunikasi dan Adaptasi Budaya, *Resilience with Growth Mindset*, Rencana Aksi Kolaborasi, Praktik Baik Program Kerja Mitigasi Perubahan Iklim di Sekolah, Forum Komunikasi dan Koordinasi Mahasiswa (FKKM II). (Angkatan, Mengajar, and Tahun 2023)

Gambar 1 Pembekalan via youtube dan zoom



2. Penerjunan Penugasan

Setelah melalui sesi pembekalan, langkah berikutnya adalah diarahkan untuk berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dan SD Negeri 2 Sanggreman sebagai lokasi pelaksanaan program. Rincian langkah-langkah koordinasi sebagai berikut::

- a. Mahasiswa kampus mengajar yang ditempatkan di banyumas, menjalin komunikasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan untuk rencana ke Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas. Pada selasa 15 Agustus 2023. Untuk melakukan pelepasan Mahasiswa Kampus Mengajar dan DPL sekabupaten Banyumas (Annisa et al. 2022).

- b. Perwakilan mahasiswa di tim SD Negeri 2 Sanggreman datang ke Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas untuk menyerahkan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi (Etika et al. 2021).
- c. Berkoordinasi dengan SD Negeri 2 Sanggreman dengan bertemu dengan menyampaikan maksud dan tujuan ke Kepala Sekolah dan Guru Pamong serta menyerahkan Surat Tugas dari Kemendikbud dan Universitas, dikarenakan Surat Tugas Dinas Banyumas belum dikonfirmasi lebih lanjut sehingga surat diperbolehkan untuk menyusul dari pihak sekolah (Adellia et al. 2020).

Gambar 2 Kegiatan Pelepasan Mahasiswa Kampus Mengajar 6 dan DPL di Dinas Pendidikan Banyumas



3. Observasi

Metode observasi yang digunakan adalah metode partisipan, di mana peneliti terlibat langsung dalam mengamati berbagai aspek di SD Negeri 2 Sanggreman, termasuk keadaan sekolah, proses pembelajaran, dan penerapan teknologi. Data awal dari observasi diperoleh melalui diskusi dengan kepala sekolah, guru, dan staf sekolah (Suwanti et al. 2022). Hasil observasi mencakup hal-hal berikut:

a. Observasi Sekolah

SD Negeri 2 Sanggreman terletak di lingkungan dengan cuaca yang cenderung panas. Secara fisik, sekolah ini memiliki enam ruang kelas pembelajaran, tanpa pojok baca di setiap kelas. Fasilitas lainnya meliputi kantin, ruang guru beserta ruang kepala sekolah, perpustakaan, musolah, rumah dinas, enam kamar mandi, UKS, ruang komputer yang belum ada komputernya, area parkir

untuk motor dan sepeda, lapangan, dan taman. Namun, terdapat kendala pada akses jalan yang banyak berlubang. Lokasi SD Negeri 2 Sanggreman juga terletak jauh dari Jalan Raya yang merupakan akses ke kota. Personel di sekolah ini melibatkan satu kepala sekolah, enam guru kelas, tiga guru mata pelajaran, dan satu penjaga sekolah.

Gambar 3 Observasi Keadaan SD Negeri 2 Sanggreman



b. Observasi Pembelajaran

Proses pembelajaran di SD Negeri 2 Sanggreman mengintegrasikan dua kurikulum, yakni Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Kurikulum 2013 diterapkan pada kelas 3 dan 6, sedangkan Kurikulum Merdeka digunakan untuk kelas 1, 2, 4, dan 5 dengan level capaian Merdeka Berubah. Meskipun demikian, metode pembelajaran yang masih umum digunakan bersifat konvensional, dengan ceramah yang dipandu oleh guru sebagai pusat pembelajaran (*teacher center*). Guru di SD Negeri 2 Sanggreman menerapkan strategi mengajar secara individu, yang mencerminkan pendekatan personalisasi dalam pengajaran. Pendekatan ini disusun untuk memenuhi kebutuhan, kemampuan, dan gaya belajar unik setiap siswa. Dengan mempertimbangkan perbedaan karakteristik dan pemahaman siswa, guru merancang dan menyampaikan materi pembelajaran secara individual. Selain itu, di beberapa kelas, terdapat praktik membaca bersama, dan guru aktif melibatkan siswa dengan mengajukan pertanyaan serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk menjawab. Guru juga terus berkomunikasi dengan siswa untuk memastikan pemahaman, dengan memberikan penjelasan tambahan jika diperlukan. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif, relevan, dan responsif terhadap keberagaman dalam gaya belajar siswa (Etika et al. 2021).

Gambar 4 observasi pembelajaran oleh Guru SD Negeri 2 Sanggreman



4. Perencanaan Program

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan ini, langkah-langkah berikut dilakukan untuk menyusun rancangan kegiatan:

- a) Merancang kegiatan pembelajaran dengan merinci aspek-aspek yang relevan berdasarkan observasi situasi di sekolah.
- b) Berkonsultasi mengenai rancangan kegiatan kepada Guru pamong, Kepala sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan.

Gambar 5 Perancangan Program Kerja



B. Pelaksanaan

Penerapan program adaptasi teknologi bagi guru dan siswa di SD Negeri 2 Sanggreman dilakukan, seperti:

1. Pengenalan *Google Form*

Tabel 1. Pengenalan *Google Form*

Deskripsi Singkat	Pembelajaran adaptasi teknologi untuk mengenalkan google form, cara mengisi, membuat form dan melihat data yang terkumpulkan .
Sasaran	Peserta didik kelas 6 dan Dewan Guru
Pelaksanaan	Kamis 21 September 2023
Tantangan	Kurangnya perangkat, jaringan yang kurang stabil, dan sulitnya mengondisikan siswa.
Evaluasi	Perlu mengecek akses internet dan mencari ruangan dengan jaringan yang lebih stabil, kami masih perlu belajar dalam mengondisikan kelas dengan menyiapkan ice breaking lebih banyak.
Tujuan	Peserta Didik : Untuk memperkenalkan kepada siswa cara mengisi formulir Google form yang mungkin digunakan untuk mendaftar ke jenjang berikutnya atau untuk mengumpulkan tugas dari dewan guru. Dewan Guru : Untuk membantu memudahkan dewan guru dalam pengumpulan data.
Rekomendasi	Program ini dapat diteruskan oleh sekolah jika terdapat perangkat yang mencukupi.

Gambar 6 Pengenalan *Google Form* untuk Peserta Didik Kelas 6



Gambar 7 Pengenalan *Google Form* untuk Dewan Guru



2. Pengenalan *Microsoft Word*

Tabel 2. Pengenalan *Microsoft Word*

Deskripsi Singkat	Sarana pembelajaran adaptasi teknologi untuk mengenalkan microsoft word kepada peserta didik.
Sasaran	Peserta didik kelas 5.
Pelaksanaan	Kamis, 31 Agustus 2023. Kamis, 9 Oktober 2023.
Tantangan	Perangkat yang kurang mencukupi, ada perangkat yang tidak terpasang microsoft word, sehingga menimbulkan kebingungan.
Evaluasi	Materi yang disampaikan terlalu kompleks sehingga peserta didik kurang mampu memahami dan menyampaikan materi terlalu terburu-buru, kami masih perlu untuk mendalami materi secara keseluruhan.
Tujuan	Mengenalkan Microsoft Word kepada peserta didik kelas 5 bertujuan untuk membangun keterampilan teknologi, meningkatkan kemampuan menulis digital, mempersiapkan mereka untuk jenjang pendidikan selanjutnya, meningkatkan kreativitas, mengembangkan kemampuan kolaborasi, serta memfasilitasi penyampaian tugas dan presentasi.
Rekomendasi	Program ini dapat diteruskan oleh sekolah, jika perangkat mencukupi.

Gambar 8 Pengenalan Word untuk Peserta Didik kelas 5



3. Pembelajaran Menggunakan Video

Tabel 3. Pengenalan Menggunakan Video

Deskripsi Singkat	Pembelajaran menggunakan media video pembelajaran kreatif dan kegiatan lain yang memanfaatkan teknologi.
Sasaran	Kelas 4 - 6
Pelaksanaan	Oktober - November 2023
Tantangan	Siswa terlalu fokus dengan video, namun saat diberi pertanyaan siswa masih bingung dalam menjawab.

Evaluasi	Kami perlu menyiapkan dan membuat suasana kelas yang interaktif dengan memberikan banyak pertanyaan pemantik selam pembelajaran dan menyiapkan banyak <i>ice breaking</i> .
Tujuan	Tujuan menggunakan video dalam pembelajaran untuk peserta didik adalah agar mereka lebih tertarik, mudah memahami konsep, dan dapat belajar secara mandiri melalui pengalaman visual yang memotivasi.
Rekomendasi	Kegiatan kelas menggunakan video pembelajaran dapat dilaksanakan oleh guru.

Gambar 9 Pembelajaran Menggunakan Video



4. Pengenalan Canva

Tabel 4. Pengenalan Canva

Deskripsi Singkat	Sarana pembelajaran adaptasi teknologi dengan platform desain grafis daring yang mudah digunakan untuk membuat berbagai jenis desain visual menarik.
Sasaran	Peserta didik kelas 5 dan para guru.
Pelaksanaan	Jumat, 3 November 2023
Tantangan	Kendala terbesar terjadi karena jaringan, canva memerlukan jaringan yang lebih kuat dibanding kegiatan adaptasi teknologi lain. Pelaksanaan kegiatan siswa dan guru yang bersamaan menyebabkan materi yang disampaikan cukup berat untuk siswa.
Evaluasi	Pelaksanaan kegiatan antara siswa dan guru dipisah, sehingga materi yang disampaikan dapat menyesuaikan audiens.
Tujuan	Peserta didik : Tujuan pengenalan Canva untuk peserta didik adalah agar mereka dapat dengan mudah dan kreatif membuat desain grafis untuk tugas dan proyek pembelajaran mereka. Guru : Tujuan pengenalan Canva untuk dewan guru adalah agar mereka dapat dengan mudah membuat materi pembelajaran yang menarik dan visual tanpa memerlukan keterampilan desain yang kompleks.
Rekomendasi	Program ini dapat diteruskan oleh sekolah jika terdapat perangkat yang mencukupi.

Gambar 10 Pengenalan Canva



5. Folisi (Forum Literasi Siswa)

Tabel 5. Pengenalan Folisi (Forum Literasi Siswa)

Deskripsi Singkat	Forum dalam bentuk template digital yang menampung karya siswa berupa kata-kata, kesan-pesan, motivasi, dan sebagainya.
Sasaran	Siswa kelas 5 dan 6
Pelaksanaan	Oktober - November
Tantangan	Pada saat pengumpulan karya, banyak siswa yang mengumpulkan karya di luar waktu yang ditentukan serta terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan dalam merangkai kata/kalimat. Pada tahap editing masih ada siswa yang tidak mengerti fungsi-fungsi tombol pada keyboard sehingga memperlambat proses editing.
Evaluasi	Seluruh siswa kelas 5 dan kelas 6 mampu menyelesaikan karya Folisi dengan baik. Selain diupload pada media sosial Instagram, karya mereka juga dicetak sebagai bentuk kenang-kenangan.
Tujuan	Siswa mampu membuat dan mengirimkan karyanya sesuai dengan syarat dan ketentuan serta mampu memahami komputer & mengedit template secara mandiri.
Rekomendasi	Perlunya pemberian materi dasar yang berkaitan dengan pengetikan serta pengetahuan akan software editing guna melatih kreativitas siswa.

Gambar 11 Forum Literasi Siswa



6. Cyber Crime

Tabel 6. Pengenalan Cyber Crime

Deskripsi Singkat	Materi yang berkaitan dengan adaptasi teknologi, kejahatan dalam dunia digital, dan kiat-kiat bermedia sosial.
Sasaran	Kelas 5 & 6
Pelaksanaan	16 November 2023
Tantangan	Sulitnya menyesuaikan waktu karena banyaknya kegiatan lain di luar program kerja, sehingga cyber crime hanya dilaksanakan untuk kelas 5.
Evaluasi	Kegiatan berjalan dengan lancar, siswa memperhatikan materi dengan baik, namun kegiatan kurang maksimal karena waktu yang singkat.
Tujuan	Pengenalan/adaptasi teknologi dasar bagi siswa, memahami berbagai kejahatan dalam dunia digital, dan adab dalam bermedia sosial.
Rekomendasi	Kegiatan dapat dilaksanakan oleh sekolah sewaktu-waktu sebagai seminar kecil.

Gambar 12 Cyber Crime



7. Kegiatan Adaptasi Teknologi Lainnya

- a. *Pre Test* dan *Post Test* AKM Kelas
- b. *Pre Test* dan *Post Test* Cita-cita
- c. Pelaksanaan ANBK

Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) melibatkan penggunaan teknologi komputer sebagai alat untuk menyelenggarakan proses penilaian terhadap kemampuan siswa.

Hasil dari interaksi wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam mendampingi penggunaan teknologi memberikan dampak positif. Survei kepuasan siswa dan guru serta analisis statistik frekuensi penggunaan teknologi mendukung temuan ini. Survei mencakup pertanyaan khusus tentang tingkat bantuan siswa dan dukungan guru. Di SD Negeri 2

Sanggreman, pendampingan teknologi yang dilakukan oleh mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti, khususnya dalam membantu siswa beradaptasi dengan teknologi. Melalui peran mahasiswa, diharapkan mampu menciptakan antusiasme dan ke seriusan siswa sehingga mereka dapat meraih hasil belajar yang lebih baik dan mendapatkan umpan balik secara langsung untuk evaluasi yang lebih efektif (Etika et al. 2021).

Gambar 13 Soal UTS disampaikan dengan proyektor.



Gambar 14 Wawancara dengan peserta didik SD Negeri 2 Sanggreman



SIMPULAN

Kegiatan Kampus Mengajar di SD Negeri 2 Sanggreman dibagi menjadi dua tahapan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Tahapan persiapan terdiri dari pembekalan pembelajaran, penjurusan penugasan, observasi, dan perencanaan program. Tahap pelaksanaan terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu:

1. Pengenalan *Google Form*
2. Pengenalan *Microsoft Word*

3. Pembelajaran menggunakan video
4. Pengenalan *Canva*
5. Folisi (Forum Literasi Siswa)
6. *Cyber Crime*
7. Kegiatan Adaptasi Teknologi Lainnya berupa *Pre Test* dan *Post Test* AKM Kelas, *Pre Test* dan *Post Test* Cita-cita, serta Pelaksanaan ANBK.

Dari hasil wawancara, didapatkan data atau informasi berupa keterlibatan mahasiswa dalam mendampingi penggunaan teknologi memiliki dampak positif. Hal tersebut dirasa mempermudah siswa dan guru meningkatkan pemahaman serta keterampilan teknologi dalam konteks pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adellia, R., & Himawati, I. P. (2021). Aktualisasi Peran Mahasiswa Melalui Kegiatan Kampus Mengajar di SD Muhammadiyah Lahat. *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 142–150. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/article/view/8063>
- Annisa, A. A., et al. (2022). Literasi, Numerasi Dan Adaptasi Teknologi Kampus Mengajar 2 Di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbawa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Suluh Abdi*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.32502/sa.v4i1.4585>
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–219. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Dwi Etika, E., et al. (2021). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Adaptasi Teknologi Di SD N Dawuhan Sengon 2. *Journal of Educational Integration and Development*, 1(4), 2021.
- Fatonah, K., Alfian, A., & Lestari, S. (2021). Implementasi Program Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar Swasta Nurani Jakarta. *JS (JURNAL SEKOLAH)*, 5(4), 194. <https://doi.org/10.24114/js.v5i4.31326>
- Fauzi, T. I., Rahmawati, D. N. U., & Astuti, N. P. (2021). Program Kampus Mengajar (PKM) Sebagai Usaha Peningkatan Pembelajaran Peserta Didik di SDN 127 Sungai Arang, Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i2.3406>
- Purnama, M., Boru, J., & Hariyana, N. (2022). Peran program kampus mengajar dalam meningkatkan kompetensi sdn sepetan III kabupaten tangerang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Abdimas Patikala*, 1(4), 316–324.

- Rachman, B. A. R., et al. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535–1541. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8589>
- Safaringga, V., Lestari, W. D., & Aeni, A. N. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3514–3525. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2667>
- Suwanti, V., et al. (2022). Analisis Dampak Implementasi Program Mbkm Kampus Mengajar Pada Persepsi Mahasiswa. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(3), 814. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i3.8773>
- Tim Kampus Mengajar. (2023). Jadwal Pembekalan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6. Pelaksana Pusat Kampus Merdeka.